

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan tingkat keilmuan dan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.¹

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil

¹ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan pertama. (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4

penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya.²

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, pengertian dari studi kasus adalah strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.³

C. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memilih Lokasi Penelitian yaitu tempat di Galeri *Java Store* Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dalam hal ini peneliti harus siap menghadapi kenyataan dilapangan yang memungkinkan akan terus mengalami perkembangan.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti ikut terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Untuk mendapatkan data

² Djunaidi Ghony dan Almansur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

³ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 151

peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan dan pemilik Galeri *Java Store* Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi, berupa foto, dokumen dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Wawancara (*Interview*)

⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), 172

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan dengan mendalam agar dapat memperoleh data yang valid dan detail.⁵ Metode wawancara dilakukan untuk pengumpulan data terkait peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Metode wawancara ini dilakukan kepada karyawan dan pemilik Galeri *Java Store*.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Kemudian peneliti mencatat mengenai masalah-masalah yang ada pada saat observasi berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu kegiatan mendokumentasikan atauberupa surat dan berkas yang terdapat pada Galeri *Java Store*. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

G. Teknik Analisa Data

⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif, (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 87

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data dilakukan pada saat sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga pendekatan,⁶ sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 247

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari keabsahan data adalah untuk membuktikan penelitian yang dilaksanakan benar-benar ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka dilakukan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono uji keabsahan penelitian terdiri dari perpanjangan pengamatan, kecermatan dalam melakukan penelitian, melakukan *membercheck* dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan langkah perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara di lapangan. Pada tahap ini penelitian berfokus pada pengujian data yang telah diperoleh. Sehingga data yang telah diperoleh sebelumnya dicek kembali benar atau tidaknya. Pengecekan ini dilakukan agar mengetahui apakah terdapat perubahan pada penelitian tersebut. Perpanjangan pengamatan berakhir ketika pengecekan kembali ke lapangan data yang diperoleh memang benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kecermatan dalam penelitian

Pada tahap ini yang dapat dilakukan peneliti adalah mempelajari beragam literatur dan dokumen yang terkait

kemudian membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Melakukan *membercheck*

Menurut Sugiyono, tujuan dari *membercheck* adalah mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang disampaikan informan.

4. Triangulasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Karena dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi, dan ketiga triangulasi waktu (pengecekan data melalui wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut⁷ :

- a. Tahap pra-lapangan, tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, menurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, peneliti terjun ke lapangan untuk

⁷ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166

mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.

- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, yaitu tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan.